

Penanaman Pohon Durian dan Meranti Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran dan Kepedulian Masyarakat Terhadap Pengelolaan Lingkungan

Jadiaman Parhusip*¹, Matra Prayoga², Fauzan Ari Fadillah³, Evanz Afreda⁴, Abdur Rahman⁵, Elita⁶, Amalia Ulfah⁷, Rahmat Agung Pranatae⁸, Rahayu Martha Dinata Hutapea⁹, Tiara Teresia¹⁰, Lena¹¹, Sephia¹², Kristianna Toendan¹³, Patrecia Yolanda¹⁴, Gleni Cewina Simbolon¹⁵, Renn Sendika Ginting¹⁶

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16}Kelompok 86 KKN Tematik Mandiri Edisi Khusus Universitas Palangka Raya, Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia

*e-mail : parhusip.jadiaman@it.upr.ac.id¹, ematraerengan@gmail.com², fauzanarifadillah@gmail.com³, evanzafreda2002@gmail.com⁴, rrhmn.arr@gmail.com⁵, elita10pebruari@gmail.com⁶, ulfahamelia8@gmail.com⁷, rahmatrahmatagung241@gmail.com⁸, rahayuhutapea08@gmail.com⁹, tiarateresia9601@gmail.com¹⁰, lenamarikoi@gmail.com¹¹, sephiasep2002@gmail.com¹², kristiannatoendan825@gmail.com¹³, patreciayolanda28@gmail.com¹⁴, glenisimbolon12@gmail.com¹⁵, rennisendikaginting@gmail.com¹⁶

Abstrak

Melihat areal dan ruang publik di Desa Sari Harapan yang hanya ditumbuhi oleh tanaman sawit, sehingga menimbulkan kesadaran untuk menginisiasi program penanaman pohon yang terdiri dari 2 (dua) jenis tanaman yaitu Meranti (*Shorea acuminata*) dan Durian (*Durio zibethinus*). Area di sekitar lingkungan di sekitar desa yang terbilang gersang dari keragaman jenis tanaman, karena itu, kegiatan penghijauan ini dirasa sangat penting dilakukan untuk menciptakan lingkungan senyaman mungkin. Kegiatan peduli lingkungan ini dilakukan melalui penanaman pohon kayu dan buah dianggap penting untuk dilakukan dengan mengajak masyarakat sebagai wujud nyata untuk mencintai lingkungannya. Pentingnya tanaman atau tumbuh-tumbuhan hijau bagi kelangsungan hidup manusia dan ekosistem untuk melangsungkan kehidupannya di mana tumbuh-tumbuhan hijau menerima sinar matahari, air (H₂O), dan karbon dioksida (CO₂), dari lingkungan sekitarnya yang kemudian diubah menjadi oksigen (O₂) dan karbohidrat (C₆H₁₂O₆). Melalui pelaksanaan Program Kerja mahasiswa KKN, masyarakat diajak ikut menanam pohon durian dan meranti melalui koordinasi dengan pihak kantor pemerintah desa, setelah sebelumnya diadakan koordinasi khusus untuk memilih jenis tanaman yang akan ditanam, serta pengadaan bibitnya dari Kebun Bibit Desa yang dapat menjamin jenis bibit yang baik dan berkualitas. Lokasi penanaman juga atas anjuran pemerintah desa yaitu di sekitar kantor desa setempat. Warga desa yang terlibat mengikuti kegiatan ini berjumlah 10 Kepala Keluarga, dengan luas lahan yang ditanami berukuran 50 x 100 meter.

Kata Kunci: Durian, Meranti, Pemanfaatan Lahan, Penanaman Pohon, Tumbuhan

Abstract

Seeing the areas and public spaces in Sari Harapan Village where only palm trees grow, has created awareness to initiate a tree planting program consisting of 2 (two) types of plants, namely Meranti (*Shorea acuminata*) and Durian (*Durio zibethinus*). The area around the village is relatively arid from the diversity of plant species, therefore, this reforestation activity is considered very important to make the environment as comfortable as possible. This environmental care activity is carried out through the planting of wood and fruit trees which is considered important to be carried out by inviting the community as a concrete manifestation to love the environment. The importance of plants or green plants for human survival and ecosystems to carry out their lives where green plants receive sunlight, water (H₂O), and carbon dioxide (CO₂), from the surrounding environment which is then converted into oxygen (O₂) and carbohydrates (C₆H₁₂O₆). Through the implementation of the Student Community Service Program, the community is invited to participate in planting durian and meranti trees through coordination with the village government office, after previously special coordination was held to select the types of plants to be planted, as well as the procurement of seeds from the Village Nursery which can guarantee good types of seeds. and quality. The location for planting is also at the recommendation of the village government, which is in the vicinity of the local village office. There are 10 families involved in this activity, with a planted area of 50 x 100 meters.

Keywords: Durian, Land Use, Meranti, Plants, Tree Planting

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Kotawaringin Timur adalah salah satu kabupaten di provinsi Kalimantan Tengah. Ibu kota kabupaten ini terletak di Sampit. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 16.496 km² dan berpenduduk kurang lebih 428.895 jiwa (BPS 2016). Kotawaringin Timur sendiri memiliki berbagai produk unggulannya tersendiri baik dari wisata, sumber daya alam ataupun UMKM yang dijalankan oleh masyarakat. Sari Harapan adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, Propinsi Kalimantan Tengah. Masyarakat desa Sari Harapan umumnya memiliki pekerjaan sebagai petani, peternak, penambang, dan berwirausaha.

Melihat areal dan *public space* di Desa Sari Harapan yang hanya ditumbuhi oleh tanaman sawit, sehingga menimbulkan kesadaran untuk menginisiasi program penanaman pohon yang terdiri dari 2 (dua) jenis tanaman yaitu Meranti (*Shorea acuminata*) dan Durian (*Durio zibethinus*). Area di sekitar lingkungan di sekitar desa yang terbilang gersang, ditambah iklim di Kalimantan Tengah termasuk iklim panas. Oleh karena itu, kegiatan penghijauan ini sangat penting untuk dilakukan dan menciptakan lingkungan nyaman mungkin.

Saat ini pohon yang tumbuh di wilayah sekitaran desa hanya berupa pohon-pohon perkebunan sawit, sehingga kegiatan peduli lingkungan ini melalui penanaman pohon kayu dan buah dianggap penting untuk dilakukan. Selain itu, perlu mengajak masyarakat sebagai wujud nyata untuk mencintai lingkungannya. Mengingat pentingnya tanaman atau tumbuh-tumbuhan hijau bagi kelangsungan hidup manusia dan ekosistem untuk melangsungkan kehidupannya di mana tumbuh-tumbuhan hijau menerima sinar matahari, air (H₂O), dan karbon dioksida (CO₂), dari lingkungan sekitarnya yang kemudian diubah menjadi oksigen (O₂) dan karbohidrat (C₆H₁₂O₆). Dengan berkurangnya tanaman hijau, maka lingkungan kampus terasa panas dan tidak nyaman, sehingga di pemukiman pun diperlukan adanya tanaman penghijauan (Ikhsani, H., & Ratnaningsih, A. T., 2021). Tumbuhan hijau menjadi solusi berbagai problem iklim yang mendera bumi saat ini, seperti isu pemanasan global (*global warming*) akibat emisi karbondioksida yang melebihi batas oleh adanya efek rumah kaca (Makmur, I. K., 2019).

Dalam Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan (Anonim, 2016), penghijauan adalah upaya pemulihan lahan kritis di luar kawasan hutan untuk mengembalikan fungsi lahan (Mukson, M., dkk., 2021), Ramadhani, M., dkk., (2022). Sebagai manusia kita harus memperhatikan keberadaan pohon, karena keberadaan pohon sangatlah bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia (Harisman, K., dkk., 2019), (Samah, E., dkk., 2022), (Sudiby, M., dkk., 2019), (Ariyanto, D., & Saijo, S., 2018). Oleh karena itu, kami menganggap pentingnya kegiatan penanaman pohon yang merupakan salah satu kegiatan penghijauan yang tentunya akan berdampak pada sosial ekonomi masyarakat sekitar. Masyarakat diajak ikut menanam pohon durian dan meranti melalui koordinasi dengan pihak kantor pemerintah desa, setelah sebelumnya diadakan koordinasi khusus untuk memilih jenis tanaman yang akan ditanam, serta pengadaan bibitnya dari Kebun Bibit Desa yang dapat menjamin jenis bibit yang baik dan berkualitas. Lokasi penanaman juga atas anjuran pemerintah desa yaitu di sekitar kantor desa setempat. Warga desa yang terlibat mengikuti kegiatan ini berjumlah 10 Kepala Keluarga.

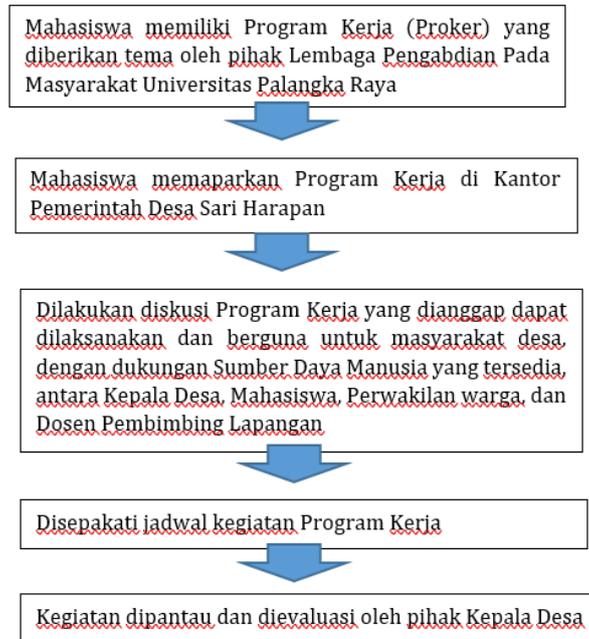
2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik Mandiri (KKN TM) Edisi Khusus Universitas Palangka Raya ini (UPR) dilaksanakan secara *offline* bertempat di Desa Sari Harapan, Kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur, selama satu bulan penuh 1 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2022, tanpa ada jeda. Surat Tugas Penunjukan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Palangka Raya Nomor 5385/UN24/DT.06.00/2022 tanggal 3 Agustus 2022, kemudian Surat Tugas Pemberangkatan melalui Surat Tugas Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Nomor 418/UN24.13/KP/2022 tanggal 29 Juli 2022, lalu kegiatan pemantauan/monitoring melalui Surat Tugas Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Nomor 465/UN24.13/KP.10.00/2022 tanggal 11 Agustus 2022, dan

penjemputan dari lokasi melalui Surat Tugas Kepala Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat (LPPM) Nomor 504/UN24.13/KP.10.00/2022 tanggal 29 Agustus 2022.

Untuk kegiatan sehari-hari selama melaksanakan kegiatan, mahasiswa KKN TM dibimbing dan diarahkan oleh pemerintah Desa, baik Kepala Desa (Pak Suroso), Sekretaris Desa (pak Mulyono), dan aparatur desa terkait lainnya sesuai poin-poin Program Kerja yang telah disepakati, serta berkoordinasi dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).

Tahapan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Persiapan penanaman pohon pelaksanaan kegiatan diawali dengan survey dan observasi lokasi pengabdian kepada masyarakat setempat untuk mengurus perizinan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan mendapat dukungan serta partisipasi dari masyarakat setempat. Melalui komunikasi yang intensif dengan melalui pendidikan karakter yang diberikan kepada masyarakat utama, (Nafisah, I. M. P., dkk., 2020). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlokasi di desa Sari Harapan, kecamatan Parenggean, Kabupaten Kotawaringin Timur. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian dimasyarakat ini antara lain:

- a. Penggalian lubang
- b. Penebaran Kapur
- c. Pengambilan Benih
- d. Penanaman.



Gambar 2. Pemberian Kapur Pada Tanah



Gambar 3 Pemilihan Benih Terbaik



Gambar 4. Pengambilan Benih di Kebun Bibit Desa(KBD)



Gambar 5. Penanaman Pohon

Adapun tahapan pelaksanaan program penanaman pohon yang telah dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Penaburan Kapur

Pada tanggal 18 Agustus 2022, mahasiswa melakukan penaburan kapur pada lahan yang sudah tersedia. Penaburan kapur dilakukan selama tujuh hari disaat kegiatan penanaman pohon berlangsung. Manfaat penaburan kapur di dalam tanah menyangkut dua hal, yaitu meningkatkan pH tanah dan sebagai sumber unsur kalsium (Ca) dan magnesium (Mg). Jika jumlah ion hidrogen di dalam larutan tanah semakin besar maka tingkat kemasaman tanahnya akan semakin naik atau dengan kata lain pH tanahnya akan semakin turun (Gambar 1).

b. Pengambilan Bibit/Benih

Pengambilan bibit pohon dilakukan pada sore hari sebelum dilakukan kegiatan penanaman, tepatnya pada tanggal 27 Agustus 2022 (Gambar 2). Bibit yang diambil berasal dari bibit pohon yang dibudidayakan di Kebun Bibit Desa (KBD) Desa Karang Sari, Parenggean, Kotawaringin Timur (Gambar 3). Setelah bibit dibawa ke tempat penanaman, langkah selanjutnya adalah penyiraman bibit sebagai upaya agar bibit pohon tersebut tidak layu.

c. Penanaman Pohon

Proses penanaman diagendakan pada tanggal 28 Agustus 2022, dengan titik lokasi di depan posko KKN-T Mandiri. Bibit yang ditanam berjumlah 60 dengan 30 bibit pohon meranti dan 30 bibit pohon durian. Penanaman pohon dilakukan oleh mahasiswa dengan menebarkan benih yang sudah tersedia kemudian menimbunnya menggunakan cangkul. Dalam perawatannya, tanaman disiram satu kali sehari pada sore hari. Gerakan penanaman pohon ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai agar kedepannya hasil dari pohon tersebut dapat dinikmati oleh warga desa setempat (Gambar 4).

4. KESIMPULAN

Gerakan penanaman pohon ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan lahan kosong dan juga sebagai perwujudan dari aksi peduli lingkungan warga setempat.

5. SARAN

Berdasarkan hasil di lapangan, diharapkan pelaksanaan program kerja ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan menjadikan masyarakat lebih sadar akan pentingnya dalam menjaga lingkungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang berperan dalam penanaman pohon di desa Sari Harapan Kecamatan Parenggean Kabupaten Kotawaringin Timur, yakni Kepala Desa, warga yang terlibat, dan pihak Lembaga Pengabdian Pada Masyarakat Universitas Palangka Raya, atas segala dukungan yang diberikan agar terlaksananya program kerja ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016. Peraturan Pemerintah No. 76 Tahun 2008 tentang Rehabilitasi dan Reklamasi Hutan
- Ariyanto, D., & Saijo, S. (2018). Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan melalui Penanaman Pohon Ekonomis di Desa Ciherang, Bogor, Jawa Barat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 141-145. DOI: [10.33084/pengabdianmu.v3i2.381](https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v3i2.381)
- Harisman, K., Frasetya, B., Sudrajat, A., Birnadi, S., & Sholeha, M. (2019). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Menjaga Cadangan Air Tanah dan Mencegah Bahaya Erosi Di Kecamatan Cibiru. *Al-Khidmat*, 2(1), 34-39. <https://doi.org/10.15575/jak.v2i1.5344>
- Ikhsani, H., & Ratnaningsih, A. T. (2021). Penanaman Pohon di Perumahan Bukit Permata Sumbari II Kecamatan Tenayan Raya, Pekanbaru. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 421-426. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i2.5266>
- Makmur, I. K. (2019). Program Green Campus melalui Penanaman Pohon Ketapang Kencana (Termenelia mantily) dan Ki Hujan (Samanea saman) dalam Upaya Mengurangi Global Warming. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde>, 2, 2621-796. <https://www.researchgate.net/deref/https%3A%2F%2Fdoi.org%2F10.31960%2Fcaradde.v2i1.103>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman pohon sebagai upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penghijauan lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02). <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Ramadhani, M., Harahap, S. A., Lubis, R. H. H., Herdyana, T., Hariati, E., Malinda, L., & Ramadhan, N. (2022). Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan di Desa Ajibaho. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 48-54
- Samah, E., Misdawati, M., Esther, J., Manullang, H., Rinanda, T., & Ismayani, I. (2022). Sosialisasi Penanaman Pohon Mangrove di Kawasan Tempat Wisata Pantai Cermin. *J-LAS (Journal Liaison Academia and Society)*, 2(1), 1-8.
- Sudibyo, M., RUSLIATI, E., & SURYANINGPRANG, A. (2019). Penanaman Pohon Alpukat (Persea Americana) Untuk Revitalisasi Hulu Das Citarum Di Kecamatan Kertasari Kabupaten Bandung. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 2, 626635. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v2i0.320>
- Utama, I. M. P., Nafisah, B. Z., Terasne, T., Hanan, A., Sugianto, N., & Imansyah, I. (2020). Praktik Pelestarian Lingkungan Melalui Kegiatan Penanaman Pohon di Kawasan Pesisir Pantai Mapak Mataram. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 65-69. <https://doi.org/10.33394/jpu.v1i1.2787>

Halaman Ini Dikосongkan